

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijabarkan mengenai analisis faktor mempengaruhi keterbukaan diri dalam layanan bimbingan dan konseling pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kota Gorontalo, maka dapat digambarkan bahwa, berdasarkan hasil rekapitulasi keseluruhan dari masing-masing indikator keterbukaan diri siswa yang terdiri dari delapan indikator, yakni (1)besar kelompok (62.69), (2)budaya (75.59), (3)kepribadian (66.32), (4)topic (63.36), (5)gender (60.12), (6)hubungan antara kedua bela pihak (67.27), (7)perasaan menyukai/mempercayai (82.85), serta (8)usia (51.98).

Dapat disimpulkan bahwa dari kedelapan indikator yang menjadi acuan penelitian menunjukkan hasil yang masih berada pada kategori baik, namun ada indikator yang masih berada pada kategori rendah, dalam indikator tersebut masih membutuhkan perhatian yang intensif terutama pada indikator usia memperoleh persentase 51.98%. Sehingga keterbukaan diri siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Gorontalo untuk indikator usia masih rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan serta uraian kesimpulan sebagaimana yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut yakni:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memotivasi siswa untuk meningkatkan keterbukaan diri di sekolah.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru-guru dan kepala sekolah SMA Negeri 3 Kota Gorontalo agar lebih meningkatkan keterbukaan diri siswanya.
- c. Khususnya untuk guru bimbingan dan konseling juga sangat berperan penting dalam hal ini diharapkan dapat memberikan bimbingan serta pemahaman kepada siswa bahwa keterbukaan diri lebih penting.
- d. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan guna memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa tentang keterbukaan diri.
- e. Dan buat peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai pedoman atau dorongan untuk memperluas lagi kajian tentang keterbukaan diri.